

Editor:
Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.



PENGENDALIAN RISIKO UMKM SATE



Pebriani Heryan | Sri Wahyuni
Sabrina Rachma Putri Rasyid | Gustian Djuanda

PENGENDALIAN RISIKO PADA UMKM SATE

Pebriani Heryan
Sri Wahyuni
Sabrina Rachma PR
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGENDALIAN RISIKO PADA UMKM SATE

Penulis:

Pebriani Heryan
Sri Wahyuni
Sabrina Rachma PR
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 77, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-5814-776

Cetakan Pertama:

Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga ebook ini dapat terselesaikan dengan baik. Ebook ini kami hadirkan sebagai panduan praktis bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ingin memulai atau mengembangkan bisnis sate, salah satu kuliner khas Nusantara yang memiliki potensi pasar besar di dalam maupun luar negeri.

Harapan kami, ebook ini tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga memotivasi pembaca untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan bisnis kuliner khas Indonesia. Kami percaya bahwa dengan semangat, kerja keras, dan strategi yang tepat, UMKM di sektor ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian bangsa.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan ebook ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga ebook ini bermanfaat dan menjadi panduan yang inspiratif bagi pembaca sekalian.

Salam sukses,
[Tim Penulis]

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO	9
A. Pengertian Manajemen Risiko.....	9
B. Fungsi Utama Manajemen Risiko	10
C. Tujuan Manajemen Risiko.....	11
D. Manfaat Manajemen Risiko.....	14
E. Jenis Jenis Manajemen Risiko	17
F. Hubungan Manajemen Risiko Dengan Fungsi- Fungsi Lain Dalam Perusahaan	20
G. Kontribusi Manajemen Risiko Terhadap Perusahaan, Keluarga, Dan Masyarakat.....	28
BAB III PENGENDALIAN RISIKO.....	31
A. Pengertian Pengendalian Risiko	31
B. Tujuan Pengendalian Risiko	33
C. Metode Pengendalian Risiko	34
D. Fokus Dan Waktu Dilakukannya Pengendalian Risiko	37
E. Pendekatan Pengendalian Risiko	39
F. Sumber Daya Yang Terancam Risiko Dan Patut Dilindungi	41
G. Contoh Penerapan Pengendalian Resiko	42
BAB IV PROFIL USAHA	45
A. Profil Usaha Warung Sate 1	45
B. Profil Usaha Warung Sate 2	48
C. Profil Usaha Warung Sate 3	51
BAB V ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO	55
A. Analisis Dan Pembahasan Usaha Sate Cipta Rasa	55
B. Analisis Dan Pembahasan Usaha Sate Ajo Elok	59
C. Analisis Dan Pembahasan Usaha Sate Pak Arob.....	61

BAB VI PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
PROFIL PENULIS.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bisnis merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki sifat dinamis dan penuh dengan berbagai tantangan serta risiko yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Risiko ini mencakup berbagai aspek, seperti risiko keuangan, operasional, reputasi, dan lainnya, yang dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlangsungan suatu usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang matang dan tepat untuk mengelola serta mengantisipasi berbagai risiko tersebut agar bisnis dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang kompetitif.

Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian suatu negara adalah bisnis kecil dan menengah, yang sering dikenal dengan istilah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga membuka peluang kerja yang luas bagi masyarakat. Namun, di lapangan, UMKM kerap kali dihadapkan pada berbagai tantangan operasional yang kompleks. Risiko seperti ketidakstabilan keuangan, gangguan dalam proses operasional, serta ancaman terhadap reputasi usaha menjadi hal yang sering kali tidak dapat dihindari. Kondisi ini semakin diperparah oleh kurangnya pemahaman dan penerapan strategi manajemen risiko yang baik di kalangan pelaku UMKM.

Ketidakmampuan dalam mengelola risiko secara efektif dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan bahkan mengancam kelangsungan hidup usaha tersebut. Dalam hal ini, penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan sistematis menjadi sangat penting. Manajemen risiko dapat membantu pelaku UMKM untuk mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin terjadi, menyusun langkah-langkah pencegahan, serta mempersiapkan solusi untuk memitigasi dampak dari risiko yang tidak terhindarkan. Seperti yang diungkapkan oleh Armaini (2022), penerapan

manajemen risiko tidak hanya dapat meminimalkan kerugian, tetapi juga membuka peluang baru bagi pertumbuhan usaha.

Lebih dari itu, pelaku UMKM juga perlu terus berinovasi dalam menjalankan usaha mereka. Inovasi merupakan salah satu kunci utama untuk menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang muncul selama perjalanan usaha. Dengan mengembangkan produk, layanan, atau proses yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan pasar, pelaku UMKM dapat memperkuat daya saing mereka. Dengan demikian, kombinasi antara penerapan manajemen risiko yang baik dan upaya inovasi yang berkelanjutan akan menjadi fondasi yang kokoh bagi keberhasilan dan pertumbuhan UMKM di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Risiko merupakan suatu keadaan yang erat kaitannya dengan ketidakpastian, yaitu kondisi di mana hasil atau dampak dari suatu keputusan atau tindakan tidak dapat diketahui secara pasti. Menurut Yasa, Dharma, dan Sudipta (2013), risiko diartikan sebagai kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian akibat adanya ketidakpastian terkait suatu kejadian. Ketidakpastian ini sering kali muncul karena kurangnya informasi yang memadai mengenai apa yang akan dihadapi di masa mendatang. Menurut Maralis dan Triyono (2019: 4-5), risiko adalah kerugian yang tidak diantisipasi atau tidak diharapkan, ketidakpastian, atau peluang terjadinya suatu peristiwa yang berpotensi menimbulkan kerugian. Dalam konteks ini, ketidakpastian dapat memberikan dua dampak yang saling bertolak belakang, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dapat memberikan keuntungan bagi pelaku usaha, seperti peluang untuk menciptakan inovasi baru atau memperoleh pangsa pasar yang lebih besar. Sebaliknya, dampak negatif dapat menyebabkan kerugian, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial, seperti reputasi yang menurun atau gangguan operasional.

Ketidakpastian dalam menjalankan usaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor eksternal, seperti fluktuasi pasar, perubahan regulasi pemerintah, atau dinamika ekonomi global, sering kali menjadi penyebab utama munculnya risiko yang sulit diprediksi. Misalnya, perubahan harga bahan baku akibat ketidakstabilan pasar atau kebijakan baru yang memengaruhi sektor tertentu dapat berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha. Di sisi lain, faktor internal juga memainkan peran penting dalam menciptakan ketidakpastian. Kesalahan manajerial, seperti

pengambilan keputusan yang tidak berdasarkan analisis data yang akurat, atau ketidakmampuan memprediksi tren pasar, dapat memengaruhi efisiensi dan daya saing sebuah usaha.

Oleh karena itu, setiap pelaku usaha harus selalu proaktif dalam memantau perkembangan dan perubahan yang terjadi di sekitar mereka. Langkah-langkah seperti rutin memeriksa kondisi usaha, melakukan analisis risiko, serta memperbarui strategi bisnis menjadi sangat penting untuk menghadapi ketidakpastian yang ada. Dengan demikian, pelaku usaha dapat mengantisipasi potensi masalah sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul dari kondisi yang tidak terduga.

Salah satu jenis usaha yang saat ini berkembang pesat di Indonesia adalah sektor industri kecil, khususnya di bidang pangan. Industri pangan memiliki potensi besar untuk terus tumbuh, mengingat kebutuhan masyarakat akan produk pangan yang beragam dan berkualitas terus meningkat. Namun, sektor ini juga tidak luput dari berbagai risiko, baik dari segi pasokan bahan baku, persaingan pasar, hingga perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, pelaku usaha di sektor pangan perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, inovasi yang berkelanjutan, serta penerapan manajemen risiko yang baik untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

Pengelolaan manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis, baik dalam skala kecil maupun besar. Manajemen risiko merupakan metode yang terorganisir untuk menangani ketidakpastian yang berhubungan dengan ancaman. Proses ini mencakup berbagai kegiatan seperti penilaian risiko, perencanaan strategi untuk mengatasi risiko yang muncul, serta upaya mengurangi risiko dengan memanfaatkan sumber daya manajerial yang tersedia (American National Standard, 2004). Penerapan manajemen risiko yang efektif memungkinkan pelaku usaha untuk mengantisipasi potensi masalah, mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi, dan menciptakan peluang untuk pertumbuhan usaha. Namun, dalam prakteknya, banyak pelaku usaha yang masih menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam menjalankan bisnis mereka. Tantangan ini tidak hanya disebabkan oleh faktor eksternal seperti persaingan pasar atau perubahan regulasi, tetapi juga oleh faktor internal,

seperti kurangnya pemahaman mengenai risiko dan pengelolaan yang tidak optimal.

Pelaku usaha di bidang makanan sering kali menghadapi risiko yang khas, seperti kerusakan atau kebusukan produk makanan yang mengakibatkan kerugian finansial karena produk tersebut harus dibuang. Hal ini menjadi perhatian utama dalam industri makanan, mengingat karakteristik produk yang mudah rusak dan memiliki masa simpan yang terbatas. Oleh karena itu, pelaku usaha makanan perlu memperhatikan berbagai aspek penting, mulai dari pengelolaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi yang efisien. Selain itu, inovasi dalam menciptakan produk yang sesuai dengan selera konsumen juga menjadi kunci untuk tetap relevan dan bersaing di pasar. Dengan terus berinovasi, pelaku usaha dapat menarik minat konsumen, memperluas pangsa pasar, dan menghadapi dinamika perubahan tren yang terjadi dari waktu ke waktu.

Di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, terdapat banyak sekali perusahaan kecil dan menengah yang berkembang pesat dengan berbagai jenis produk olahan yang beragam. Kota ini tidak hanya dikenal karena sektor pariwisatanya yang menarik wisatawan dari berbagai daerah, tetapi juga sebagai pusat pertumbuhan berbagai jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Berbagai produk olahan khas Sukabumi, seperti makanan ringan, kue tradisional, hingga oleh-oleh khas daerah, menjadi andalan yang mampu menarik perhatian konsumen lokal maupun wisatawan.

Selain itu, keberagaman usaha di Sukabumi mencerminkan potensi ekonomi daerah yang terus berkembang. Banyak pelaku usaha di wilayah ini yang berhasil menciptakan inovasi dalam produk mereka, baik dari segi rasa, kemasan, maupun strategi pemasaran. Hal ini menunjukkan bahwa Sukabumi tidak hanya menjadi tujuan wisata, tetapi juga sebagai pusat aktivitas ekonomi berbasis UMKM yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal. Dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik, pelaku usaha di Sukabumi memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang dan menciptakan produk-produk yang dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

Pada bisnis yang bergerak di bidang kuliner, di Sukabumi banyak sekali UMKM khususnya usaha yang menjual sate, terdapat berbagai risiko yang dapat muncul selama tahap produksi yang berpotensi mengganggu kelancaran operasional. Salah satu tantangan utama adalah risiko terkait dengan bahan

baku yang tidak terjamin kualitasnya, atau masalah dalam proses penyajian yang bisa mengurangi kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, inovasi dan perbaikan dalam setiap aspek produksi menjadi sangat penting agar usaha tersebut tetap berjalan lancar dan mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Inovasi dalam hal resep, metode produksi, atau bahkan layanan pelanggan perlu diterapkan untuk memastikan bahwa bisnis dapat terus berkembang dan memenuhi harapan konsumen yang semakin beragam.

Di era globalisasi yang penuh dengan perubahan yang cepat, setiap bisnis, termasuk yang bergerak di sektor kuliner seperti usaha sate, harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan industri yang pesat. Kemajuan teknologi, perubahan pola konsumsi, dan dinamika pasar yang terus berubah mengharuskan pelaku usaha untuk lebih responsif terhadap perubahan tersebut. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi setiap pelaku bisnis untuk memiliki strategi yang jelas dan adaptif. Salah satu alat yang sangat berguna dalam merumuskan strategi bisnis yang tepat adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), yang dapat membantu pelaku usaha untuk secara cepat dan akurat mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada. Analisis ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengevaluasi posisi bisnis mereka secara objektif dan merancang langkah-langkah yang lebih strategis dalam menghadapi perubahan yang terjadi di pasar (Sujoko, 2017).

Dalam konteks usaha sate, penerapan manajemen risiko menjadi sangat krusial. Dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul, seperti masalah pada tahap produksi atau gangguan dalam pasokan bahan baku, pedagang sate dapat mengambil langkah-langkah preventif yang dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi. Salah satu risiko utama yang dihadapi oleh pelaku usaha sate adalah ketidakstabilan dalam pasokan bahan baku, seperti daging yang kualitasnya tidak konsisten atau ketidaktersediaan bahan yang dibutuhkan. Manajemen risiko yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk meminimalkan dampak dari risiko ini, misalnya dengan mencari alternatif sumber pasokan atau melakukan kontrak jangka panjang dengan pemasok terpercaya.

Selain itu, pelaku usaha sate juga perlu terus memantau dan menganalisis tren konsumen, yang dapat berkaitan dengan preferensi rasa, gaya hidup, atau kebutuhan diet tertentu. Misalnya, dengan semakin populernya gaya hidup

sehat, konsumen mungkin akan lebih memilih sate dengan bahan baku yang lebih rendah lemak atau menggunakan bumbu yang lebih alami. Dalam hal ini, penerapan manajemen risiko dapat membantu pelaku usaha untuk mengenali perubahan-perubahan dalam preferensi konsumen dan meresponsnya dengan cepat. Dengan cara ini, usaha sate tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga mampu berkembang mengikuti tren yang ada.

Melalui penerapan manajemen risiko yang baik, usaha sate dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengurangi atau mengendalikan berbagai risiko tersebut. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain adalah pengelolaan kas yang lebih ketat untuk menghindari masalah keuangan, diversifikasi pasokan bahan baku untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber, serta peningkatan pelatihan bagi karyawan untuk memastikan bahwa kualitas produk dan pelayanan tetap terjaga dengan baik. Dengan langkah-langkah ini, pelaku usaha sate dapat meningkatkan daya saing bisnisnya dan memastikan bahwa mereka dapat terus berkembang meskipun menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

Melalui penerapan manajemen risiko dapat membantu UMKM seperti Sate untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan kesempatan pertumbuhan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik bisnis dan praktisi manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan studi kasus terhadap UMKM sate. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam dan detail mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM Sate. Data dikumpulkan melalui tiga metode, yaitu wawancara dengan pemilik usaha dan anggota tim manajemen, observasi langsung di tempat usaha, serta analisis dokumen terkait.

Dalam skala yang lebih luas, penerapan manajemen risiko yang efektif tidak hanya membantu pelaku usaha dalam mengurangi dampak kerugian, tetapi juga membuka jalan bagi inovasi dan pertumbuhan bisnis. Di sektor UMKM kuliner, seperti yang berkembang di Sukabumi, pengendalian risiko yang terstruktur memungkinkan para pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis sekaligus menciptakan produk yang lebih unggul dan diminati oleh konsumen. Dengan demikian, pengendalian risiko tidak

hanya menjadi alat untuk melindungi usaha dari potensi ancaman, tetapi juga menjadi fondasi bagi pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan era globalisasi, setiap pelaku usaha harus terus belajar dan berinovasi agar dapat bertahan dan berkembang di tengah dinamika yang terjadi.

Proses wawancara dilakukan secara mendalam dengan pemilik usaha dan anggota tim manajemen untuk mengumpulkan informasi terperinci mengenai penerapan manajemen risiko yang dijalankan pada UMKM Sate. Wawancara ini menggunakan panduan wawancara yang telah dirancang sebelumnya untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari manajemen risiko dibahas secara sistematis. Panduan tersebut mencakup pertanyaan terkait identifikasi risiko, langkah-langkah mitigasi yang telah diterapkan, serta evaluasi dampak risiko terhadap keberlangsungan usaha.

Selain wawancara, dilakukan juga observasi langsung di lokasi usaha untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai operasional sehari-hari UMKM Sate. Melalui observasi ini, berbagai aspek operasional, seperti proses produksi, manajemen stok bahan baku, interaksi dengan konsumen, hingga pengelolaan sumber daya manusia, dapat diamati secara langsung. Hal ini memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai risiko-risiko potensial yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara saja. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi praktik-praktik kerja yang mungkin memerlukan perbaikan dalam rangka pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Data yang diperoleh dari metode tersebut yaitu wawancara dan observasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan secara rinci penerapan manajemen risiko pada UMKM Sate, termasuk risiko-risiko yang telah teridentifikasi, frekuensi terjadinya, serta dampak yang ditimbulkan. Proses analisis juga melibatkan evaluasi terhadap kemungkinan terjadinya risiko dan sejauh mana dampaknya terhadap operasional usaha. Berdasarkan hasil analisis, dikembangkan strategi-strategi yang spesifik untuk mengurangi atau mengendalikan risiko-risiko tersebut.

Strategi yang dihasilkan dari analisis ini diharapkan mampu membantu UMKM Sate dalam meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kualitas produk, dan memperkuat daya saing mereka di pasar. Dengan pendekatan

yang komprehensif ini, penerapan manajemen risiko dapat dioptimalkan untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO

A. PENGERTIAN MANAJEMEN RISIKO

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan pengertian risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) pada suatu perbuatan atau tindakan (Khairuddin, 2024). Sehingga jika dilihat dari pengertian tersebut risiko memiliki arti yang harus dihindari untuk menghindari kerugian yang tidak diinginkan. Risiko adalah ketidakpastian, risiko erat kaitannya dengan hal yang tidak menyenangkan, sehingga sangat penting untuk terus berhati-hati pada semua aspek kehidupan dengan perhitungan yang tepat (Arifudin et al., 2020). Ketidakpastian ini dapat berdampak baik ataupun buruk bagi pelaku usaha. Ketidakpastian yang dihadapi berdampak menguntungkan maka ini yang dikenal dengan istilah kesempatan (opportunity). Ketidakpastian yang berdampak merugikan dikenal dengan istilah risiko (risk). Jadi dapat disimpulkan bahwa Risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti yang dihadapi seseorang atau Perusahaan yang dapat memberikan dampak yang merugikan.

Manajemen risiko diartikan menjadi suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktifitas atau proses (Suparmin, 2018). Manajemen risiko ini menjadi cara logis yang dapat dilakukan untuk mencari solusi dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi. Setiap proses yang berjalan dalam menentukan solusi melalui manajemen risiko dapat menjadi cara mengurangi ketidakinginan buruk untuk terjadi. Manajemen risiko ini menjadi solusi dalam mengurangi kerugian yang mungkin terjadi dalam suatu bisnis yang dijalankan oleh pengusaha.

Mengidentifikasi risiko yang akan terjadi supaya dapat memajemen risiko dengan baik dan mengetahui risiko tersebut dapat dihadapi, dihindari, ataupun ditransfer (Sajjad et al., 2020). Risiko ini dapat diidentifikasi terlebih dahulu agar dapat dipertimbangkan untuk kedepannya sehingga dampak

negatif yang tidak diinginkan dapat diminimalisir seminimal mungkin. Mencari tahu atau mengumpulkan informasi menjadi satu cara manajemen risiko dilakukan sebagai bentuk awal pencegahan risiko yang terjadi. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah salah satu bentuk cara atau upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam mengurangi kerugian. Setiap usaha memiliki risiko maka sebagai bentuk pencegahan dapat dilakukan manajemen risiko sebagai langkah awal dalam menghindari kerugian.

B. FUNGSI UTAMA MANAJEMEN RISIKO

Menurut Harimurti dalam jurnalnya menjelaskan 4 fungsi dari manajemen risiko (Harimurti, 2006) :

1. Menemukan Kerugian Potensial

Kegiatan ini dilakukan manajer risiko yang dituntut agar mampu menemukan seluruh risiko murni yang ada didalam lingkup kegiatan usaha. Risiko yang didapat akan menjadi acuan selama pelaksanaan usaha agar menghindari kerugian yang mungkin terjadi sehingga mengurangi risiko.

2. Evaluasi kerugian potensial

Kegiatan ini adalah menilai frekuensi dan kemungkinan kerugian bila benar terjadi. Pengukuran frekuensi kerugian menyangkut jumlah kali kerugian yang mungkin terjadi selama masa tertentu. Evaluasi ini didapat berdasarkan pengalaman yang didapat sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk kedepannya.

3. Memilih metode pengelolaan

Berbicara tentang metode pengelolaan maka kita fahami dulu jenis metode pengelolaan sebagai berikut :

- a) Asumsi, asumsi ini digunakan sebagai bentuk umum dalam pengelolaan risiko yang bernilai kerugian rendah dan tidak banyak pengaruhnya terhadap keuangan bisnis bila terjadi.
- b) Transfer, Transfer risiko seringkali digunakan baik untuk risiko murni-statis atau risiko spekulatif-dinamis.
- c) Kombinasi, Metode kombinasi dalam pengelolaan risiko adalah kegiatan menggabungkan berbagai jenis usaha yang satu sama lain

DAFTAR PUSTAKA

- Armainsi, H., & Kusmanto. (2022). Existence and participation of Walidah waste bank in waste management at Tembesi Village, Sagulung, Batam. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(4), 156–166.
- Arwani, A. (2022). *ADA APA DENGAN: MANAJEMEN RISIKO*.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko*. Penerbit Widina.
- Cholilalah, R. A., & Hatneny, A. I. (1967). Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Djajasinga, I. N. D. (2022). *Manajemen dasar risiko*. CV Rey Media Grafika.
- Harimurti, F., & Widarno, B. (2020). Pengaruh pemahaman perpajakan terhadap prestasi akademik mahasiswa: Motivasi dan kualitas pembelajaran dosen sebagai moderasi. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 34–48. <https://pajak.go.id>
- Harimurti, F. (2006). Manajemen risiko fungsi dan penanganan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 105–112. <https://www.neliti.com/id/publications/23356/manajemen-risiko-fungsi-dan-mekanismenya>
- Karina, S. N. (2020). Pengaruh risiko keuangan, dividen, kepemilikan manajerial dan reputasi auditor terhadap perataan laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 20.
- Kasidi. (2010). *Manajemen Risiko*. In Ghalia Indonesia.
- Khairuddin, A. (2024). Manajemen risiko dan perannya dalam kesuksesan bisnis: Membangun ketahanan organisasi di tengah ketidakpastian global: Perspektif hadis nabi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 687–710.
- Sulistyo, K., & Utomo, B. (2024). Manajemen risiko dan perannya dalam kesuksesan bisnis, membangun ketahanan organisasi di tengah ketidakpastian global. *Maryamsejahtera.Com*, 03(04), 459–468. <http://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/1138>

- Sujoko, E. (2017). Strategi peningkatan mutu sekolah berdasarkan analisis SWOT di sekolah menengah pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p83-96>
- Suparmin, A. (2019). Manajemen risiko dalam perspektif Islam. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah*, 2(02), 27–47. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v2i02.551>
- Siahaan, H. (2013). *Manajemen resiko: Konsep, kasus, implementasi*. Elex Media Komputindo.
- Sajjad, M.B.A., Kalista, S.D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis manajemen risiko bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51–61.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen risiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1540–1554. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>

PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis Bernama Pebriani Heryan lahir di Jakarta pada tanggal 08 Februari 2003, yang kini berusia 20 tahun. Saat ini penulis tinggal bersama ibu beserta adiknya dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam, penulis tinggal di Kp.Cisarua RT06/RW01 Ds. Bojongasih Kec. Parakansalak, Kab. Sukabumi, Prov. Jawa Barat. Penulis menempuh Pendidikan di SDN 02 Parakansalak (2009-2016), SMPN 01 Parakansalak (2016-2018), SMA Islam Miftahusaadah (2018-2021), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra Sukabumi (2022-sekarang). Penulis memiliki

sebuah hobby yaitu memasak, membuat kue dan badminton. Alasan penulis mengambil jurusan S-1 Manajemen, karena memiliki minat dan tertarik dalam dunia bisnis, memiliki jiwa bisnis yang tinggi, suka berkecimpung di manajemen perusahaan, dan bercita cita memiliki perusahaan kue yang besar dan dikenal banyak orang, hal ini selaras dengan cita cita dan hobi penulis sehingga penulis mengambil fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen. Di dalam e-books ini penulis mencoba untuk meneliti salah satu peluang usaha bisnis bagi para wirausahawan yaitu UMKM Sate dan belajar bagaimana proses berjalan nya suatu usaha bisnis dalam hal mencakup pengendalian risiko. Karir penulis diawali bekerja di PT. Dasan Pan Pacific Indonesia sebagai quality control (2021-2022) setelah itu pernah bekerja di PT. Multindo Technology Utama(2022-2023) sebagai admin purchasing dan saat ini penulis bekerja di PT. Royal Puspita (2023-sekarang) sebagai quality control.



Nama lengkap penulis bernama Sri Wahyuni lahir di Simangambat pada tanggal 29 Mei 2003, yang kini berusia 21 tahun. Saat ini penulis tinggal bersama Kaka dan merupakan anak ke lima dari lima bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama Islam, penulis tinggal di kp. Bojongkokosan RT03/RW06 kec. Parungkuda, kab. Sukabumi, prov. Jawa Barat. Penulis menempuh pendidikan di SDN 012 Simangambat (2010-2016), SMPN 4 Siabu (2016-2019), SMA PKBM CEURI (2019-2022), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan Studinya di Universitas Nusa Putra Sukabumi (2022- sekarang). Penulis memiliki sebuah hobby yaitu membaca dan

memasak. Alasan penulis mengambil Jurusan S-1 Manajemen, karena peluang karir tinggi dan luas, menciptakan pribadi yang bertanggung jawab, pengetahuan dan keterampilan yang sangat berharga dalam dunia kerja, dan peluang untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang lain, dan bercita cita memiliki perusahaan yang besar dan di kenal banyak orang, hal ini selaras dengan cita cita dan hoby penulis sehingga penulis mengambil prodi bisnis manajemen. Di dalam e-books ini penulis mencoba untuk meneliti salah satu peluang usaha bisnis bagi para wirausahawan yaitu UMKM sate dan berjalan bagaimana proses berjalan nya suatu usaha bisnis dalam hal mencakup perhitungan dan risiko. Karir penulis diawali bekerja Di PT Aneka Jaya Dasuib sebagai Karyawan produksi (Maret -Juli 2003)



Nama lengkap penulis bernama Sabrina Rachma Putri Rasyid lahir di sukabumi pada tanggal 24 februari 2004, yang kini berusia 20 tahun. Penulis merupakan warga kebangsaan Indonesia dan beragama islam, penulis tinggal di Perum green valley ,kec Karang tengah, Kota Sukabumi, Prov. Jawa barat. Penulis menempuh pendidikan di SMAN 1 cibadak (2019 – 2022), dan saat ini penulis sedang melanjutkan studinya di Universitas Nusa Putra sukabumi (2022 –

sekarang).Hobby penulis yaitu memasak, traveling dan mendengarkan music. Alasan penulis memilih S1 manajemen, karena lulusan manajemen biasanya memiliki peluang kerja yang sangat luas di berbagai sektor, seperti perusahaan swasta, BUMN, organisasi non profit, hingga bisa memulai bisnis sendiri. Dan bercita cita memiliki coffe shop yang di sukai oleh berbagai kalangan dari orang tua hingga anak anak. Di dalam ebook ini penulis mencoba untuk meneliti salah satu usaha bisnis bagi para wirausahawan yaitu UMKM sate dan belajar bagaimana implementasi pengendalian risiko pada usaha sate.Karir penulis diawali bekerja di PT Dossan Jaya Sukabumi sebagai cutting tahun (2022-sekarang).



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia

(STEKPI) pada 2 January 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999 Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management . Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi penelitiannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil peneliannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989.

Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Oktober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 .

Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk MataKuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference



IKAPI
INDONESIA KEMAHMUKHATAN

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia
Telp/WA : +62 896-5427-3996



02-413-0614-779